

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *leverage*, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hasil uji telah memenuhi asumsi normalitas dan uji asumsi klasik. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,623 atau 62,3%, nilai Adjusted R Square sebesar 0,347 (34,7%), dan nilai F hitung sebesar  $9,308 < 3,20$  (F tabel), sehingga model dapat digunakan untuk menguji variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage (DER)* memiliki nilai t sebesar -4,956 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a1}$  diterima, yang berarti variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadita & Suzan (2019) yang menyatakan bahwa “*leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*)”.
2. Perputaran piutang (*ARTO*) memiliki nilai t sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi 0,885. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a2}$  ditolak, yang berarti variabel perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eksandy & Dewi (2018) yang memiliki kesimpulan bahwa “*Account Receivable Turnover (ARTO)* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*”.
3. Ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai t sebesar 2,664 dengan nilai signifikansi 0,011. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a3}$  diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada

profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eforis dan Pioleta (2019) yang menyatakan “ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan”.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dari subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2021, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar 0,347 yang berarti bahwa variabel independen yaitu *leverage*, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 34,7% dan sisanya 65,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi *covid-19* sehingga memungkinkan data penelitian terpengaruh. Contohnya laba dan penjualan perusahaan yang sebelum masa pandemi mengalami peningkatan berturut-turut tetapi laba dan penjualan terjadi penurunan saat pandemi terjadi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan menggunakan objek penelitian lain seperti sektor manufaktur atau lainnya agar sampel

penelitian yang digunakan lebih banyak dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih digeneralisasi.

2. Menambah variabel independen lain yang diprediksi dapat memengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, seperti *corporate social responsibility*, *working capital turnover* dan *inventory turnover*.

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas diantaranya:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Semakin rendah *DER*, menunjukkan perusahaan menggunakan pinjaman dari pihak eksternal yang lebih rendah dan perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas atau pendanaan internal dalam struktur pendanaan perusahaan. Dengan adanya kecukupan pendanaan internal yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu melakukan investasi aset yang mendukung efisiensi produksi tanpa harus mendapatkan pinjaman dari kreditor, contohnya pengadaan fasilitas produksi seperti mesin baru yang terotomatisasi dan berkapasitas besar untuk membuat produksi semakin cepat dan produk yang dihasilkan meningkat, asumsi permintaan pelanggan naik berpotensi mengalami kenaikan penjualan. Mesin baru terotomatisasi membuat bahan baku yang digunakan berkurang karena resiko produk cacat berkurang dan membuat jumlah karyawan berkurang, sehingga biaya produksi berkurang. Dengan biaya produksi maka membuat beban pokok penjualan berkurang. Penjualan meningkat diiringi dengan beban pokok penjualan menurun membuat laba meningkat. Dengan asumsi persentase peningkatan

laba bersih lebih tinggi dari persentase pertumbuhan total aset berpotensi meningkatkan *ROA*.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Semakin besar ukuran perusahaan maka total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar. Contoh banyaknya total aset yang dimiliki seperti pabrik. Dengan membuat pabrik baru didaerah pemasaran membuat produk yang dijual menjadi lebih mudah dan lebih cepat diterima konsumen sehingga berpotensi meningkatkan penjualan. Dengan membuat pabrik baru didaerah pemasaran membuat beban kirim ke konsumen menjadi turun, sehingga membuat beban penjualan rendah. Penjualan yang meningkat diiringi dengan beban penjualan yang rendah membuat laba meningkat. Dengan asumsi persentase peningkatan laba bersih lebih tinggi dari persentase pertumbuhan total aset berpotensi meningkatkan *Return on Asset*.

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA